

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.² Upaya dalam menghasilkan penelitian yang memiliki kualifikasi dan kriteria ilmiah, maka penulis menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, adapun metode tersebut sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif atau studi lapangan.³ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Di MTs Madarijul Huda Kembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini mencoba memberikan gambaran sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena

¹Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014), 140.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 6.

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 21.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

permasalahan yang belum jelas, holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna. Peneliti ingin mengetahui dan memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Di MTs Madarijul Huda Kembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di MTs Madarijul Huda Kembang, tepatnya terletak di Jl. Tayu - Puncel KM.11 desa Kembang kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati. Alasan penulis memilih lokasi di MTs Madarijul Huda Kembang adalah di Madrasah MTs Madarijul Huda menerapkan pembelajaran jarak jauh/daring selama masa Pandemi, oleh karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran *Daring* pada masa pandemi covid-19. MTs Madarijul Huda Kembang merupakan salah satu Madrasah di Kecamatan Dukuhseti yang sudah maju eksistensinya menyelenggarakan pendidikan.

C. Subyek Penelitian

Instrumen sekaligus pengumpul data, keikutsertaan peneliti menjadi bagian yang mutlak. Pada bagian ini peneliti dijelaskan sebagai pengamat penuh, pengamat partisipan dan partisipan. Sekaligus juga menjelaskan apakah keberadaan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya atau tidak.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama, yaitu sebagai pelaksana dan pengamat penuh sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di

⁵ Suharisimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Tth.), 234.

sekolahan tersebut. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh sekaligus pengumpul data dan melakukan interview, observasi dan dokumentasi mengenai bagaimana pelaksanaan dari program pembelajaran di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga memerlukan data kualitatif pula, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan demikian, data verbal dapat dipahami baik melalui alur peristiwa secara kronologis, narasi maupun dialog yang dituangkan dalam naskah harus disikapi dengan kesatuan tutur yang lebih lengkap berupa kata, kalimat serta tindakan sehingga membentuk suatu wacana yang utuh.

Sedangkan sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung. Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data ini peneliti peroleh dari responden yaitu Orang Tua, Guru, dan Siswa MTs Madarijul Huda Kembang.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini peneliti peroleh lewat dokumen-dokumen MTs Madarijul Huda Kembang baik yang berhubungan dengan struktur kepengurusan maupun sarana dan prasarana serta dokumen penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷ Penejelasan masing-masing sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara Metode wawancara (interview) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer(s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 308.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 309.

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 1999), 39.

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Metode dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau sarana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut objek yang diteliti.⁹

Data yang akan digali dengan metode dokumentasi ini adalah data tentang MTs Madarijul Huda Kembang, terutama data mengenai jumlah siswa siswa, keadaan tenaga pendidik dan karyawan, struktur organisasi lembaga, serta sarana dan prasarana yang ada di lembaga tersebut. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa file mentah (soft copy) maupun bentuk buku print out yang menjadi bahan peneliti untuk melengkapi data tambahan terkait jumlah siswa siswa, keadaan tenaga pendidik dan karyawan, struktur organisasi lembaga, serta sarana dan prasarana di MTs Madarijul Huda Kembang.

3. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 329.

dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa.¹⁰

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap segala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Maka peneliti mengadakan pengamatan langsung di lokasi yang diteliti yaitu di MTs Madarijul Huda Kembang dan di Rumah Wali Murid kelas VII untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran *Daring*.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam pendekatan kualitatif ini sebagai cara-cara memperoleh kepercayaan dan tanggungjawab dalam pencarian data. Meskipun pengujian data bisa juga dilakukan peneliti lainnya, pertanggungjawaban diperlukan untuk memberikan kepercayaan publik terhadap hasil penelitian. Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. maka peneliti malakukan keabsahan data dengan menggunakan teknik;

1. *Perpanjangan Keikutsertaan*

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekadar

¹⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), 105.

menerapkan tehnik yang menjamin untuk mengatasinya.¹¹

Perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti mengamati tentang bagaimana peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi covid-19.

2. *Ketekunan/Keajegan Pengamatan*

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai masalah.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti Dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu tehnik ini menuntut agar penelitian mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹²

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pemabanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan ini membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

¹¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007), 329.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 370.

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu;

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹³ Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Adapun triangulasi sumber didapat kepala MTs Madarijul Huda 02, guru MTs Madarijul Huda, orang tua murid MTs Madarijul Huda, beserta peserta didik MTs Madarijul Huda. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam mengenai peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi covid-19.

b) Triangulasi teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, triangulasi tehnik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi covid-19.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 84.

dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan metuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreatifitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu. Bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berup angka – angka statistik atau bentuk angka lainnya.¹⁴

Analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-berulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁵

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan terkait peran orang tua terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *Daring* dimasa pandemi covid-19 dan berlangsung terus sampai hasil penelitian diketahui. Adapun peneliti menerapkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut;

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yaitu data yang berupa data dokumentasi dari MTs Madarijul Huda yang selanjutnya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun demikian, fokus penelitian ini

¹⁴Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 106.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 335.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

2. Analisis selama lapangan dengan model Miles and Huberman

Analisis data dengan model ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum meluaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh. Aktifitas analisis data model ini ada 3 langkah yaitu data reduction, data display, dan verification.¹⁶ Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut;

a) *Data reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan makin banyak kompleks dan rumit untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari dalam tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 337.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 338.

b) *Data Display*

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori flow chart dan sejenisnya dengan mendisplay data maka dipindahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c) *Verification* (menyimpulkan data)

Menyimpulkan data yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan. Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan mengenai efektifitas penerapan metode Iqra masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan maka merupakan kesimpulan yang kredibel.

Demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah data yang telah tereduksi dengan membuat pengorganisasian atau menyusun dalam sebuah pola hubungan tertentu, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melewati proses penelitian yakni dengan melihat pola hubungan data yang dihasilkan. Sehingga akan terlihat apakah kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada atau tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah

adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁸ Temuan baru ini bisa berupa gambaran suatu obyek yang awalnya masih bersifat sementara.



¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 337-345.